

# ABSTRAK

## KEMOTERAPI TBC

Sejak 1991, Cina melancarkan program kemoterapi langsung jangka pendek (*directly observed short-course chemotherapy*) dengan bantuan WHO.

Untuk pasien baru, terapi berupa streptomisin 750 mg., isoniazid 600 mg. dan rifampisin 600 mg. selang sehari selama 2 bulan, disusul dengan isoniazid +rifampisin selang sehari selama 4 bulan.

Untuk pasien lamalpernah mendapat pengobatan, terapi ditambah dengan etambutol 1250 mg. selang sehari selama 2 bulan, diikuti dengan isoniazid, rifampisin dan etambutol selama 6 bulan berikutnya.

Selama 1991 – 1994 telah diperiksa kira-kira 1,6 juta orang, 48% menjalani pemeriksaan sputum dan ditemukan 104.444 kasus baru sputum positif dan 95.616 kasus lama sputum positif. Pengobatan berhasil menyembuhkan 89,7% (55.213) kasus baru dan 81,1% (57.629) kasus lama; kegagalan terapi turun dari 17,6% di antaranya 937 pasien pada tahun 1991 menjadi 6,2% di antara 7.822 pasien pada tahun 1994.

*Lancet 1996; 347: 358–62*

Brw

## SEMPROT HIDUNG NIKOTIN

Selain bentuk koyo, para perokok yang ingin menghentikan kebiasaannya dapat mencoba cara lain, yaitu semprot hidung (*nasal spray*).

Nicotrol NS nasal spray telah disetujui penggunaannya oleh FDA AS; cara ini terbukti dapat menghentikan kebiasaan merokok pada 54%, dibandingkan dengan 27% di kalangan plasebo bila dipakai selama 6 minggu. Berhenti merokok bertahan selama sedikitnya 1 tahun pada 25% kelompok perlakuan dan pada 13% di kelompok plasebo. Cara ini dianjurkan untuk digunakan selama

3 bulan, tetapi jangan digunakan lebih dari 6 bulan karena risiko ketergantungan.

Efek samping berupa pilek, iritasi tenggorolng mata berair, bersin dan batuk. Agar cara ini berhasil, harus disertai juga dengan penghentian total dan dibarengi terapi tingkah laku.

*Scrip 1996;2116:19*

Brw

## SIKAP DOKTER TERHADAP EUTHANASIA

Suatu survei melalui pos telah dilakukan atas para dokter dan atas penduduk dewasa di Michigan, AS untuk mengetahui sikap mereka terhadap euthanasia. Jawaban yang dapat diolah berasal dari 1119 dan 1518 dokter yang diikutsertakan (74%) dan dari 998 dari 1307 penduduk dewasa (76%).

Bila diminta memilih antara legalisasi bunuh diri yang dibantu dokter dengan larangan eksplisit. 37% dokter dan 26% awam memilih dilarang, sedangkan 8% dan masing-masing kelompok tidak menyatakan pendapat. Bilaparakterdiberi pilihan yang lebih luas, 40% memilih legalisasi, 37% memilih tanpa pengaturan, 17% mendukung pelarangan dan 5% jawabannya tidak pasti.

Di antara para dokter, seandainya bunuh diri yang dibantu dokter telah legal, 35% menyatakan bersedia bila diminta – 22% akan membantu baik euthanasia maupun bunuh diri, sedang 13% hanya akan membantu bunuh diri.

*N. Engl. J. Med. /996; 334: 303–9*

Ht

## ANDROGEN UNTUK BODY BUILDING

Akhir-akhir ini para atlet ada yang menggunakan steroid androgen untuk meningkatkan kekuatan; untuk menilai

efeknya, 43 pria sehat di California, AS dibagi atas empat kelompok: kelompok plasebo tanpa exercise, kelompok testosteron dengan exercise. Exercise berupa angkat besi tiga kali seminggu. Pengukuran dilakukan atas massa otot dan kekuatan lengan dan tungkai melalui cara *bench-press* dan *squatting*.

Dalam kelompok tanpa *exercise*, pemberian testosteron menghasilkan peningkatan massa otot yang bermakna –di daerah triceps  $424 \pm 104$  vs.  $-8 \pm 109$  mm<sup>3</sup> ( $p \geq 0,05$ ) dan di daerah quadriceps  $607 \pm 123$  vs.  $-131 \pm 111$  mm<sup>3</sup> ( $p \leq 0,05$ ). Juga terdapat peningkatan kekuatan pada *bench-press* ( $9 \pm 4$  vs.  $-1 \pm 1$  kg.,  $p \geq 0,05$ ) dan pada *squatting* ( $16 \pm 4$  vs.  $3 \pm 1$  kg.,  $p \leq 0,05$ ).

Testosteron + exercise menghasilkan peningkatan massa otot ( $6,1 \pm 0,6$  kg) dan ukuran otot triceps ( $501 \pm 104$  mm<sup>3</sup>) dan otot quadriceps ( $1174 \pm 91$  mm<sup>3</sup>) dibandingkan dengan kelompok tanpa exercise, juga kekuatan ototnya meningkat: pada *bench-press*  $22 \pm 2$  kg. dan pada *squatting*  $38 \pm 4$  kg.

Tidak dijumpai perubahan tingkah laku maupun mood selama percobaan berlangsung.

Para peneliti menyimpulkan bahwa testosteron, terutama bila dikombinasi dengan latihan beban meningkatkan massa, ukuran dan kekuatan otot pria normal.

*N. Engl. J. Med. 1996; 335: 1–7*

Ht

## INKOMPATIBILITAS CAMPURAN OBAT

Sebuah artikel menyebutkan bahwa campuran obat berikut dalam larutan intravena ternyata incompatible; campuran tersebut ialah insulin dengan labetalol, insulin dengan norepinefrin, insulin dengan dopamin, heparin dengan labetalol, heparin dengan dobutamin dan heparin dengan nitroglicerin.

*Inpharma 1996;1040: 20*

Brw

# ABSTRAK

## **PENURUNAN MORTALITAS AKIBAT PENYAKIT JANTUNG KORONER**

Studi di Minnesota, AS atas penduduk berusia 30–74 tahun menunjukkan bahwa mortalitas akibat penyakit jantung koroner turun 25% baik di kalangan pria maupun wanita.

Penurunan kematian di rumahsakit (41%) lebih nyata daripada penurunan kematian di luar rumahsakit (17%). Hospitalisasi juga turun 5–10% pada kurun waktu tersebut. Risiko kematian relatif dalam 3 tahun setelah perawatan rumahsakit juga turun dengan rasio 0,76 (95%CI: 0,65–0,89) di kalangan pnanan rasio 084 (95%CI 071–1 00) di kalangan wanita

Risiko ini turun sesuai dengan peningkatan penggunaan trombolitik heparin aspirin dan angioplasti

*N. Engl. J. Med. 1996; 334: 884–90*

Ht

## **KOLAGEN UNTUK ARTRITIS REMATOID**

Kolagen tipe II berasal dari anak ayam telah dicobakan pada 10 anak dan remaja 8–14 tahun yang menderita *juvenile rheumatoid arthritis* sebagai obat tambahan di samping NSAID atau kortikosteroid

Dosis 100 ug/hari selama 1 bulan dilanjutkan dengan 500 ug/hari selama 2 bulan menghasilkan perbaikan pada 8 pasien 1 pasien menjadi sama sekali bebas gejala.

*Inpharma 1996; 1036: 11*

Brw

## **OBAT ANTIHIPERTENSI**

Obat antihipertensi dapat dibagi menjadi empat golongan: diuretik, penyekat-beta, penyekat-ACE dan antagonis kalsium.

Diuretik akhir-akhir ini kembali populer karena penelitian mutakhir pada

lanjut usia menunjukkan obat ini dalam dosis rendah tidak hanya bermanfaat mencegah stroke, tetapi juga mengurangi komplikasi koroner; selain itu juga efektif meregresi massa ventrikel kiri.

Antagonis kalsium, terutama nifedipin *short-acting*, sedang disorot karena adanya laporan meningkatkan morbiditas dan mortalitas koroner, mungkin melalui mekanisme stimulasi jantung.

Penyekat ACE, seperti juga penyekat beta, selain menurunkan tekanan darah, terutama bila dikombinasi dengan diuretik, juga memperbaiki angina dan mengurangi mortalitas pasca infark; golongan ini juga memperbaiki fungsi ginjal dan mengurangi albuminuri.

Penyekat beta terutama efektif mengurangi kematian mendadak akibat penyakit jantung koroner, khususnya pada pasien-pasien pasca infark.

*Drugs 1996; 52(1): 1–16*

Brw

## **OPERASI UNTUK EPILEPSI**

Sejumlah 89 pasien menjalani lobektomi temporal anterior di Graduate Hospital, Philadelphia, AS selama April 1986 sd. Maret 1990; operasi tersebut dilakukan atas pasien epilepsi parsial kompleks atau umum sekunder yang refrakter terhadap 3 obat anti epilepsi atau kombinasinya dengan frekuensi serangan sedikitnya sekali sebulan selama 1 tahun. Obat anti epilepsi tetap digunakan selama sedikitnya 5 tahun setelah operasi.

Lima tahun setelah operasi, 62(70%) pasien bebas serangan, 8 (9%) mengalami kurang dari 3 serangan dalam setahun atau hanya di malam hari, 4 (4%) meninggal dunia karena sebab lain. 55% serangan timbul dalam 6 bulan pertama pasca operasi, 93% terjadi dalam 2 tahun. Tidak ditemukan gangguan

kognitif ataupun linguistik yang bermakna.

*JAMA 1996; 276(6): 470–75*

Ht

## **BIAYA HISTEREKTOMI**

Saat ini terdapat beberapa cara histerektomi; diIn 1049 pasien di Greater Baltimore Medical Center, Maryland, AS tahun 1993–1994, 273 (26%) menjalani *laparoscopically assisted vaginal hysterectomy*, 566 (54%) menjalani *abdominal hysterectomy* dan 210(20%) menjalani *vaginal hysterectomy*.

Ternyata lama perawatan rata-rata ialah berturut-turut 2,6 hari, 3,9 hari dan 2,9 hari; sedangkan biaya total rata-rata sebesar masing-masing US\$ 6116, US\$ 5084 dan US\$ 4221 ( $p \leq 0,001$  untuk perbandingan antara teknik laparoskopi dengan dua teknik lainnya), sedangkan biaya fasilitas rata-rata masing-masing sebesar US\$ 4914, US\$ 3954 dan US\$ 3116 ( $p \leq 0,001$ ).

Tingginya biaya operasi laparoskopik terutama akibat tingginya biaya alat disposable dan lebih lamanya waku operasi.

*N Engl J Med 1996; 335: 476–82*

Ht

## **ANTIDIABETIK ORAL BARU**

Hoechst-Marion-Roussel telah memperkenalkan antidiabetik sulfonilurea yang baru – glimepirid. Obat ini dapat dikombinasi dengan insulin, bekerja merangsang sekresi insulin dan pankreas; dibandingkan dengan gliberklamid, obat ini kurang berisiko hipoglikemi dan tidak menyebabkan vasokonstriksi.

Dosis awal yang dianjurkan ialah 1–2 mg. sekali sehari bersama makan pagi, dapat ditingkatkan sampai maksimum 8 mg./hari.

*Marketletter 1996; Apr. 8: 20*

Brw